

PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI *ENJOYABLE LEARNING* BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Gede Wira Bayu¹, Kadek Yudiana², I Gusti Ayu Sukma Trisna³, I Gusti Ayu Tri Agustiana⁴,
Pande Made Ayu Sudarminingsih⁵

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Dasar FIP Undiksha; ⁵SD N 1 Banyuasri
Email: wira.bayu@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was carried out because of the low interest in learning for elementary school students. In addition, to introduce an enjoyable learning strategy to elementary school teachers in Buleleng sub-district. This enjoyable learning strategy is expected to be one of the solutions to overcome the problems caused by learning, especially related to the delivery of material and the condition of students' low interest in the learning process. This community service activity is divided into three stages of activity, namely the delivery of material, integration of the enjoyable learning strategy into the design of the learning process (RPP) and the implementation of the enjoyable learning strategy. The implementation of this activity starts from 10 to 14 September 2022 at SD N 1 Banyuasri. The participants of this activity were 20 representative teachers from cluster 4 of Buleleng sub-district. The implication of the implementation of this community service activity is that the teachers have succeeded in integrating the enjoyable learning strategy into the prepared lesson plans and implementing them in the classroom learning process. It is hoped that the implementation of this enjoyable learning strategy on an ongoing basis can increase the learning interest of elementary school students.

Keywords: *enjoyable learning strategy, elementary school, increasing interest in learning*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan karena melihat rendahnya minat belajar siswa sekolah dasar. Selain itu untuk memperkenalkan strategi *enjoyable learning* kepada guru-guru sekolah dasar di kecamatan Buleleng. Strategi *enjoyable learning* ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat pembelajaran terutama terkait dengan penyampaian materi dan kondisi minat siswa yang rendah dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan penyampaian materi, integrasi strategi *enjoyable learning* kepada rancangan proses pembelajaran (RPP) dan implementasi strategi *enjoyable learning*. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai tanggal 10 sampai dengan 14 September 2022 di SD N 1 Banyuasri. Peserta dari kegiatan ini adalah 20 orang guru perwakilan dari gugus 4 kecamatan Buleleng. Implikasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru berhasil mengintegrasikan strategi *enjoyable learning* pada RPP yang disusun dan mengimplementasikannya pada proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan implementasi strategi *enjoyable learning* ini secara berkelanjutan dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *strategi enjoyable learning, sekolah dasar, meningkatkan minat belajar*

PENDAHULUAN

Permasalahan pembelajaran jarak jauh secara online maupun tatap muka terbatas di pandemi ini berkaitan dengan banyaknya ketidaksiapan antara siswa dengan guru. Hal tersebut dikarenakan saat pembelajaran jarak jauh, siswa harus dapat memahami

materi dengan sendirinya tanpa penjelasan langsung dari guru, begitu pula di keadaan pandemi ini siswa harus mempersiapkan biaya ekstra untuk menyiapkan kuota agar dapat mengikuti pembelajaran secara online dengan jadwal yang padat. Sedangkan saat pembelajaran tatap muka terbatas guru

harus mampu menyampaikan materi dengan cara yang efektif sehingga waktu yang digunakan dapat sejalan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Ketersampaian materi ajar menjadi rendah dikarenakan siswa hanya mengerjakan tugas saja tanpa diberi penjelasan oleh guru saat pembelajaran jarak jauh dan saat pembelajaran tatap muka, pembelajaran harus menyesuaikan dengan waktu yang sangat terbatas. Kendala paling besar adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal secara keseluruhan. Ada hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini antara lain sumber daya guru harus ditingkatkan kualitasnya, baik dari segi konten maupun metodologi juga dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dapat menjaga kualitas pembelajaran tetap terjaga walaupun dengan segala keterbatasan yang dikarenakan pembelajaran daring.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pembelajaran, penyampaian pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan pendidik untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Menurut Bobbi DePorter (2000) menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar.

Sedangkan menurut Berk (1998). Strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah pola berpikir dan arah berbuat yang di ambil

pendidik dalam memilih dan menerapkan cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami peserta didik dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik.

DePorter, Reardon, dan Singer (1999) membahasakan dengan uraian bahwa strategi pembelajaran menyenangkan itu adalah kemampuan untuk mengubah komunitas belajar menjadi tempat yang meningkatkan kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik, dan pertumbuhan dimana emosi dihargai. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah konteks menata suasana belajar yang terkait dengan aspek, yaitu a) suasana, b) landasan, c) lingkungan, dan d) rancangan.

Para ahli di atas menggambarkan suasana pembelajaran menyenangkan dengan menata suasana kelas sebagai berikut a) menata lingkungan kelas agar dapat dengan baik memengaruhi kemampuan peserta didik untuk terfokus dan menyerap informasi, b) meningkatkan pemahaman melalui gambar sebagai poster ikon akan menampilkan isi pembelajaran secara visual, sementara poster afirmasi yang lucu dan mengandung humor akan menguatkan dialog internal peserta didik, c) alat bantu belajar dalam berbagai bentuk seperti kartun dan karikatur dapat menghidupkan gagasan abstrak dan mengikut sertakan pelajar kinestetik, d) pengaturan bangku mendukung hasil belajar, e) musik membuka kunci keadaan belajar optimal dan membantu menciptakan asosiasi, f) gaya lain dapat digunakan pada saat jeda membuat kuis, pertanyaan lucu, humor, penjelasan tentang transisi menggunakan berbagai sumber.

Tetapi pada kenyataannya, pembelajaran tidak semudah teori yang sering dijelaskan. Teori yang didukung oleh fasilitas sarana yang memadai, guru dan sumber belajar yang sudah siap dan strategi pembelajaran yang ideal. Kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru di sekolah dasar yang terdapat di kecamatan Buleleng. Pembelajaran daring yang terjadi

sering hanya terbatas pada komunikasi antara guru dan orang tua siswa melalui *group whats up* yang disertai dengan pemberian materi dan tugas sekaligus untuk siswa. Hal ini sudah tentu menyebabkan banyak hal diantaranya: (1) penyampaian materi pembelajaran kurang optimal, (2) berkurangnya minat belajar siswa karena penyampaian materi yang monoton, (3) terjadinya *learning loss* (kehilangan pengetahuan siswa seperti kemunduran secara akademis yang berkaitan dengan kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang berlangsung secara tidak baik).

Hal di atas juga dialami oleh guru-guru dan kepala sekolah di SD N 1 Banyuasri. Saat pengabdian melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 3 didapatkan fakta bahwa siswa sering merasa bosan saat belajar secara daring dan siswa merasa antusias berlebihan saat belajar luring setelah sekian lama tidak berjumpa dengan teman temannya. Situasi seperti ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal karena situasi yang kurang mendukung. Oleh karena itu dianggap perlu situasi pembelajaran yang selalu menyenangkan baik secara luring maupun daring.

Melihat kondisi tersebut di atas maka dipandang perlu untuk melakukan pelatihan implementasi strategi *enjoyable learning* ini kepada guru guru sekolah dasar di SD N 1 Banyuasri yang berada pada gugus 4 Kecamatan Buleleng guna memberikan alternatif prosedur pelaksanaan pembelajaran untuk menjaga kualitas pembelajaran itu sendiri sebagai bentuk pengembangan IPTEKS di sekolah dasar. Oleh karena itu tim akan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pengembangan IPTEKS untuk memberikan solusi terkait permasalahan tersebut di atas.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Metode ceramah untuk penyampaian materi-materi tentang mental strategi *enjoyable learning*.
2. Metode diskusi yaitu untuk mendiskusikan kembali materi yang telah disampaikan sehingga terjadi interaksi timbal balik antara para peserta dengan peserta dan antara peserta dengan narasumber.
3. Metode pelatihan dengan pendekatan modelling yaitu dengan penerapan strategi *enjoyable learning* ini. Para peserta dapat secara langsung menjadi model dari implementasi strategi *enjoyable learning* ini.
4. Penyusunan strategi *enjoyable learning* yang disesuaikan dengan situasi pembelajaran di tempat masing masing guru tersebut mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang selama empat hari diawali dengan penyampaian materi tentang strategi *enjoyable learning* kepada 20 orang guru perwakilan dari gugus 4 kecamatan Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan di SD N 1 Banyuasri yang merupakan tempat bertugas mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 September 2022.

Pada hari pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuka oleh Ibu Koordinator Gugus 4 Kecamatan Buleleng yaitu Ibu Pande Made Ayu Sudarminingsih, S.Pd.. Kegiatan pembukaan ini mengambil tempat di ruang lab SD N 1 Banyuasri. Setelah pembukaan dilakukan penyampaian materi tentang strategi *enjoyable learning*, materi disampaikan oleh Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Oleh Ketua Gugus 4 Kecamatan Buleleng

Setelah materi selesai disampaikan peserta diberikan kesempatan untuk mengintegrasikan strategi *enjoyable learning* pada perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Pada hari Senin 12 September 2022 dilakukan presentasi oleh beberapa peserta yang telah berhasil mengintegrasikan strategi *enjoyable learning* pada perangkat pembelajaran yang digunakan. Peserta pelatihan merasa tidak menemukan kesulitan pada saat melakukan integrasi strategi *enjoyable learning* pada perangkat pembelajaran yang digunakan.

Setelah proses integrasi strategi *enjoyable learning* dilakukan, tahapan berikutnya adalah mengimplementasikannya pada prosedur pembelajaran di kelas.

Kesan dari peserta pelatihan setelah pelatihan selesai dilakukan adalah diharapkan kedepannya dilakukan lagi pelatihan sejenis untuk meningkatkan variasi kegiatan pembelajaran di kelas guna meningkatkan minat dan fokus peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd



Gambar 3. Salah Seorang Peserta Mempresentasikan Integrasi Strategi *Enjoyable Learning* yang Telah Dilakukan

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan pelatihan yang dimulai pada 10-14 September 2022. Peserta pelatihan berhasil melakukan integrasi dan implementasi strategi *enjoyable learning* dengan baik dan merasakan dampak positif dari implementasi strategi *enjoyable learning* pada prosedur pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan implementasi strategi *enjoyable learning* bagi guru sekolah dasar adalah sebagai berikut.

1. Strategi *enjoyable learning* bisa diintegrasikan pada perangkat pembelajaran di sekolah dasar.

2. Integrasi strategi *enjoyable learning* bisa dilakukan di semua tingkatan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.
3. Implementasi strategi *enjoyable learning* memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bobbi DePorter & Mike Hernacki. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa. 2004.
- Darmansyah. 2011. Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Gede Wira Bayu, dkk. 2019. Efektivitas Implementasi Strategi Enjoyable Learning berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Yosodipuro, Arif. Peserta didik Senang Pendidik Gemilang: *Strategi Mengajar yang Menyenangkan dan Mendidik dengan Cerdik*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2013